

**PENILAIAN KINERJA GURU PRODUKTIF  
DALAM MELAKSANAKAN STANDAR KOMPETENSI GURU  
DI SMK NEGERI 8 PADANG**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan  
Gelara Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh :  
DEDI SETIAWAN  
NIM.1100065**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

### **Dedi Setiawan. 2011, Performance Assessment of Productive Teacher in Performing Teacher Competency Standards at SMK Negeri 8 Padang.**

Based on the preliminary survey, the performance of productive teachers in SMK Negeri 8 Padang were low, especially on the pedagogic competence and personality competence. This research focused on performance assessment of productive teacher in performing their competencies standards at SMK Negeri 8 Padang. This research was a combination of quantitative and qualitative descriptive study types. The subject of this research were productive teachers with the number of 55 teachers. The data were ellected through questionnaire likert scale, peer assessment, observation and interviews data using the percentage associated with the level of achievement of the teachers. Based on the data analysis, it was found that pedagogy competency assessment: (1) to self-assessment (questionnaire) score a total average of 4.2 of maximum 5 (2) The assessment of the total average score colleague friend 4.0, with the achievement of the ideal of respondents 80% and is in the category of “good”, (3) to the total average score 4.0, score 5 with the level of attainment of respondents 80% and is in the category of good, and (4) for the results of the interview of the principal, curriculum and vice principles 7 teachers productive Department Chairman at SMK Negeri 8 Padang. The previous data strengthen the conclusions in a category “good”. As for the competence of personality assessment (1) to self-assessment (questionnaire) score a total average of 4.3 of maximum 5, (2) for the assessment of the total average score colleague friend 4.2 of maximum 5, the maximum score of level 5 with the achievement of the ideal of respondents 84% and is in the category of “good”, (3) to the total average score 4.1 observation maximal ideal, score 5 with the level of attainment of respondents 82% and is in the category of good, and (4) for the results of the interview are presented to the principal, curriculum and vice principles 7 productive Department Chairman at SMK Negeri 8 Padang. The previous data supports the conclusions for a category “good”.

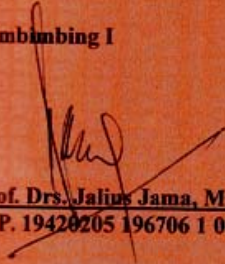
## ABSTRAK

**Dedi Setiawan. 2011, Penilaian Kinerja Guru Produktif Dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru di SMK Negeri 8 Padang. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.**


Berdasarkan survei awal, kinerja guru produktif di SMK Negeri 8 Padang terkesan nampak masih rendah, hal ini terlihat pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian yang belum optimal. Penelitian ini di fokuskan pada penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru di SMK Negeri 8 Padang, khususnya yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Penelitian ini adalah penelitian kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru produktif dengan jumlah 55 orang. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner bentuk skala likert, penilaian teman sejawat, observasi dan wawancara serta data hasilnya di analisis dengan menggunakan rumus persentase yang dihubungkan dengan tingkat pencapaian responden (TPR). Berdasarkan hasil analisis data penelitian ditemukan bahwa kompetensi pedagogik pada penilaian : (1) Untuk penilaian diri (kuesioner) skor total rata-ratanya 4,2 dari 5 maksimal, (2) Untuk penilaian teman sejawat skor total rata-ratanya 4,0, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 80% dan berada dalam kategori “baik”, (3) Untuk observasi skor total rata-ratanya 4,0, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 80% dan berada dalam kategori “baik”, dan (4) Untuk hasil wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan 7 orang ketua jurusan produktif di SMK Negeri 8 Padang , juga menguatkan data yang sebelumnya yaitu dengan kesimpulan berada dalam kategori “baik”. Sementara untuk kompetensi kepribadian diperoleh penilaian (1) Untuk penilaian diri (kuesioner) skor total rata-ratanya 4,3 dari 5 maksimal, (2) Untuk penilaian teman sejawat skor total rata-ratanya 4,2, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 84% dan berada dalam kategori “baik”, (3) Untuk observasi skor total rata-ratanya 4,1, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 82% dan berada dalam kategori “baik”, dan (4) Untuk hasil wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan 7 orang ketua jurusan produktif di SMK Negeri 8 Padang juga menguatkan data yang sebelumnya yaitu dengan kesimpulan berada dalam kategori “baik”.

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

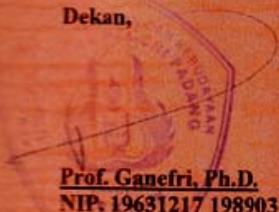
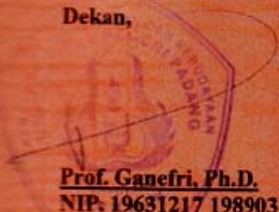
Mahasiswa : Dedi Setiawan  
NIM : 1100065  
Konsentrasi : Pendidikan Teknik Otomotif

**MENYETUJUI****Pembimbing I**

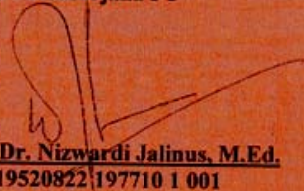
Prof. Drs. Jalinus Jama, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19420205 196706 1 001

**Pembimbing II**

Dr. Usmeldi, M.Pd.  
NIP. 19600910 198511 1 001

**PENGESAHAN****Dekan,**

Prof. Ganefri, Ph.D.  
NIP. 19631217 198903 1 003



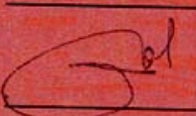
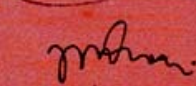
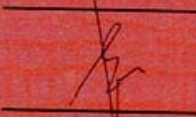
**Ketua Pascasarjana FT**

Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

---

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis  
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 21 Desember 2013

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed., Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Usmeldi, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Indrati K, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)	

Padang, 21 Desember 2013  
Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Ketua,



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
**NIP. 19591204 198503 1 004**

### SURAT PERNYATAAN

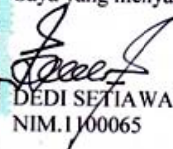
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Penilaian Kinerja Guru Produktif Dalam Melaksanakan Standar Kompetensi Guru di SMK Negeri 8 Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014

Saya yang menyatakan,



  
DEDI SETIAWAN  
NIM.1100065

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Jalius Jama, M.Ed, Ph.D. dan Dr. Usmeldi, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Wakhinuddin, M.Pd. dan Dr. Indrati K, M.Pd. serta Dr. Elida, M.Pd., selaku kontributor.
3. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed., selaku koordinator Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T., selaku Ketua Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Padang, Abdullah, S.Pd, M.M yang telah memberi izin meneliti.
7. Guru SMK Negeri 8 Padang yang telah membantu peneliti dalam mengisi angket.
8. Bapak/Ibuk yang seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak mempunyai kekurangan. Karena itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman untuk kesempurnaan tesis yang akan datang.

Terakhir, peneliti menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang,        Februari  
2014

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
1. Pengertian Penilaian Kinerja Guru .....	11
2. Standarisasi Kinerja Guru (SKG) .....	15
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja .....	23
4. Standar Kompetensi Guru .....	29
5. Indikator Penilaian Kinerja Guru .....	39
6. Strategi Peningkatan Kinerja Guru .....	46
B. Kerangka Pikir .....	47
C. Pertanyaan Penelitian .....	48

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	49
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	50
	C. Jenis Data dan Sumber Data .....	50
	D. Subjek Penelitian.....	50
	E. Definisi Operasional .....	51
	F. Instrumen Penelitian .....	51
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	57
	H. Teknik Keabsahan Data Kualitatif.....	59
	I. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Hasil Penelitian.....	64
	1. Kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru yang berhubungan dengan kompetesni pedagogik.....	64
	2. Kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru yang berhubungan dengan kompetensi kepribadian.....	92
	B. Pembahasan.....	106
	1. Kompetensi Pedagogik .....	106
	2. Kompetensi Kepribadian.....	109
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	114
	B. Implikasi.....	115
	C. Saran-saran.....	115

#### **DAFTAR RUJUKAN**

#### **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Subjek penelitian.....	50
2. Daftar skor jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifatnya .....	52
3. Kisi-kisi instrumen angket uji coba Penilaian Kinerja Guru .....	52
4. Kisi-kisi instrumen penelitian Penilaian Kinerja Guru .....	55
5. Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha .....	57
6. Rentang kriteria nilai konversi responden .....	62
7. Penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru pada kompetensi pedagogik .....	64
8. Penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru pada kompetensi kepribadian .....	92

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin Melaksanakan Penelitian Fakultas Teknik .....	120
2. Surat izin Penelitian Dinas Pendidikan .....	121
3. Angket (Kuesioner) uji coba penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi .....	122
4. Angket (Kuesioner) penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi Guru .....	127
5. Lembar penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru oleh teman sejawat .....	132
6. Pedoman observasi penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan kompetensi guru di SMK Negeri 8 Padang .....	136
7. Pedoman wawancara terstruktur .....	138
8. Data mentah kuesioner uji coba .....	142
9. Data mentah hasil kuesioner .....	144
10. Data mentah penilaian teman sejawat .....	146
11. Data mentah hasil observasi .....	148
12. Hasil uji validitas dengan microsoft office excel 2007 .....	149
13. Rangkuman hasil validitas .....	152
14. Hasil uji reliabilitas .....	154
15. Hasil analisis data kuesioner .....	156
16. Hasil analisis penilaian teman sejawat .....	165
17. Hasil analisis data observasi .....	171
18. Matriks hasil penelitian pada kompetensi pedagogik .....	175
19. Matriks hasil penelitian pada kompetensi kepribadian .....	206
20. Data mentah hasil wawancara pada kompetensi pedagogik .....	227
21. Data mentah hasil wawancara pada kompetensi kepribadian .....	268
22. Hasil uji validitas dengan SPSS versi 17 .....	290

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia sekarang berada pada abad yang penuh tantangan dan persaingan kompetitif sehingga menuntut masyarakat yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang tangguh, terampil dan siap bekerja. Pendidikan kejuruan (*vocational education*) ikut memegang peranan penting dalam memajukan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut, selain itu juga pendidikan kejuruan merupakan salah satu subsistem dalam sistem pendidikan nasional dimana pada sistem persekolahan dilaksanakan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), serta diselenggarakan bagi para peserta didik yang merencanakan dan mengembangkan karirnya pada bidang keahlian tertentu untuk bekerja secara produktif. Dalam hal ini pendidikan kejuruan memegang peranan yang sangat strategis dalam membangun dan mengembangkan kualitas peserta didik di Indonesia terutama dalam hal teknologi, yang diharapkan peserta didik tersebut kompeten dalam bidangnya. Pengembangan kualitas peserta didik SMK ini diharapkan mampu memajukan sumber daya manusia (*human resources*) yang merupakan determinan kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin memenangkan persaingan atau kompetisi harus meningkatkan mutu sumber daya manusia yang ada dinegaranya.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pembelajaran dilakukan. Dalam kegiatannya sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan peserta didik, melainkan berada dalam satu tatanan organisasi yang saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Lebih dari itu, kegiatan inti organisasi sekolah adalah mengelola sumber daya manusia (SDM) yang diharapkan menghasilkan lulusan

berkualitas siap bekerja sesuai dengan tuntunan kebutuhan masyarakat disekitarnya.

Berdasarkan hal itu, semua komponen sekolah termasuk guru harus sinergis dalam rangka memenuhi tuntutan untuk meningkatkan kualitas sekolah serta memfokuskan pembangunan pendidikan yang tertuju pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Konsekuensinya, perlu ditingkatkan keseluruhan komponen sistem pendidikan, baik yang bersifat sumber daya sarana dan prasarana. Peningkatan keseluruhan komponen sistem pendidikan yang bersifat sumber daya manusia maupun yang bersifat sumber daya sarana dan prasarana meliputi segi kualitas maupun kuantitasnya. Berbagai upaya peningkatan kualitas komponen sistem pendidikan secara keseluruhan mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan.

Proses pendidikan dan pengajaran disekolah dapat berhasil apabila operasionalisasi sekolah didasarkan pada landasan formal berupa undang-undang pendidikan yang dibantu oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta dimotori oleh tenaga kependidikan yang professional dan bertanggung jawab. Salah satu unsur tenaga kependidikan yang mempunyai peranan dan tanggung jawab besar dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut adalah guru.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama, figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan, guru memegang peran penting dalam pembangunan pendidikan di indonesia, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Menurut Fullan (2007:144) menyatakan bahwa “*Educational change depends on what teachers do and think*”. Pernyataan Fullan itu, kalau kita tulis dalam bahasa Indonesia adalah “Perubahan pendidikan tergantung pada apa yang guru lakukan dan pikirkan”. Hal ini dapat kita pahami dari kenyataan, bahwa tidak berdayanya sekolah-sekolah bila tanpa guru. Guru dipandang sebagai faktor kunci pembawa perubahan pada sekolah-sekolah karena ia berinteraksi secara langsung dengan siswa atau peserta didik. Lebih lanjut guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Menurut Prajudi Atmosudirjo (dalam Martinis, 2010:26) menyebutkan bahwa “guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, di pundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan.” Guru sebagai pendidik yang mempunyai peranan dalam meningkatkan mutu pendidikan diharapkan memiliki kompetensi, berkualitas dan mampu memanfaatkan fasilitas secara maksimal, untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Dengan ini perkembangan kognitif, efektif dan psikomotorik peserta didik berkembang menuju kedewasaan yang optimal dan berkepribadian. Guru juga sangat besar perannya dalam pembinaan dan transformasi sosial budaya peserta didik dan masyarakat umumnya. Kinerja guru dalam mendidik akan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebagai seorang pendidik guru hendaknya melakukan inovasi dan improvisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (Undang-Undang, 2005) disebutkan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peranan guru bersifat multidimensional karena peran guru beraneka ragam, yaitu guru sebagai pendidik atau orang tua, pengajar, pemimpin atau manajer, produsen atau pelayan, pembimbing atau fasilitator, motivator atau stimulator, peneliti atau narasumber. Guru menempati posisi penting dalam upaya memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga pembangunan nasional ke depan serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas siap bekerja dan dapat membawa negara kepada kemajuan yang dinamis. Disamping itu guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa. Kehadiran guru tidak tergantikan oleh unsur yang lain, lebih-lebih dalam masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, dimana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim.

Akhmady dalam Asrul (2009:2) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dari peningkatan kemampuan guru. Peningkatan kemampuan guru, dilakukan dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru itu sendiri. Betapapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber sarana dan prasarana, namun keberhasilan peserta didik tetap di tangan guru. Guru yang berkualitas akan mampu mengfungsikan aset sekolahnya sehingga diminati oleh masyarakat karena kualitas yang dimiliki. Indikator guru yang berkualitas dapat dilihat dari kenyataan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta kegiatan evaluasi (penilaian) yang dilakukannya untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran tercapai, sehingga dapat diketahui kinerja dari setiap guru yang mengemban tugas di sekolah. Mengingat pentingnya peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka pemerintah melalui departemen pendidikan nasional telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru, antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana serta meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengajar.

Sebagai pengajar atau pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam

merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. Secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing belajar atau fasilitator belajar siswa.

Guru yang bermutu memberikan pengaruh paling tinggi terhadap mutu pendidikan. Dengan demikian jelas bahwa guru memegang peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Hasilnya guru atau kinerja guru akan berdampak pada mutu pendidikan sekolah. Makin baik kinerja guru maka diduga mutu pendidikan cenderung akan baik. Oleh sebab itu kinerja guru perlu ditingkatkan terus menerus.

Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Dalam meraih mutu pendidikan yang baik sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga kinerja guru menjadi tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Secara umum mutu pendidikan yang baik menjadi tolok ukur bagi keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru.

Adanya peningkatan dalam mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru mempunyai tuas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya. Maka dari itu, dengan setumpuk tugas serta tanggung jawab yang diembannya guru mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Keberhasilan kinerja akan tampak apabila terdapat motivasi kepala sekolah, lingkungan sekitar juga dapat menentukan keberhasilan kinerja seseorang. Oleh karena itu, selain gurunya sendiri yang berusaha

meningkatkan kualitas kerjanya, pihak sekolah juga berusaha mengupayakan pemberdayaan gurunya agar memiliki kinerja yang baik, dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Guru benar-benar di tuntutan untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit akan meningkat. Menurut Depdiknas (2008:4) :

Kinerja guru mempunyai spesifikasi/kriteria tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi/kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kepribadian, (3) sosial, dan (4) profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Untuk mengetahui kinerja seorang guru dalam melaksanakan standar kompetensinya maka perlu dilakukan penilaian kinerja guru, hal ini bertujuan untuk mewujudkan guru yang profesional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012:13) menyatakan bahwa :

Pelaksanaan penilaian kinerja guru dimaksudkan bukan untuk menyulitkan guru, tetapi sebaliknya penilaian kinerja guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional, karena harkat dan martabat suatu profesi ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Selain hal tersebut penilaian kinerja guru juga untuk menunjukkan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas, dan membantu guru meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sekaligus membantu pengembangan karir guru sebagai tenaga profesional.”

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dilakukan penilaiannya yang berdasarkan 4 kompetensi yaitu : 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi sosial serta 4) kompetensi profesional. Yang tujuan akhir dari dilakukannya penilaian kinerja guru ini tertuju untuk mewujudkan guru yang profesional dan untuk membantu guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai

tenaga profesional pada peningkatan kualitas pembelajaran. Disamping itu guru harus membuat pintar dan cerdas peserta didiknya yang ditekankan pada bidang kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Untuk kepentingan sekolah guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan proses pembelajaran serta guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik.

SMK Negeri 8 Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah kejuruan di Sumatera Barat, tidak terlepas dari masalah-masalah yang ada, melalui pengamatan (observasi) pada awal semester ganjil 2013/2014 yang peneliti lakukan sendiri di lapangan yang dikuatkan dengan data wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Padang sebagai individu yang lebih banyak mengetahui tentang fakta kinerja guru di lingkungannya, berdasarkan pengamatannya setiap hari di sekolah dan laporan dari para wakil kepala sekolah beserta setiap ketua jurusan yang ada di SMK Negeri 8 Padang, dan juga beberapa para guru, dalam hal ini diperoleh informasi yang objektif tentang fenomena yang terjadi di sekolah ini diantaranya : Kinerja guru dalam kompetensi pedagogik di SMK Negeri 8 Padang, belum optimal yaitu menurut observasi awal yang peneliti lakukan, wawancara dengan kepala sekolah dan laporan dari para wakil kepala sekolah beserta setiap ketua jurusan yang ada di SMK Negeri 8 Padang, dan juga beberapa para guru yang peneliti wawancarai menjelaskan bahwa ada lebih kurang 90% guru di sekolah ini yang belum mengumpulkan Perangkat Pembelajarannya secara lengkap, menyiapkan Perangkat Pembelajaran harus dikumpulkan oleh setiap guru pada awal bulan tahun ajaran baru, komponen Perangkat Pembelajaran adalah salah satu komponen yang terpenting yang ada dalam kompetensi pedagogik yang termasuk dalam sub indikator dari penilaian kinerja guru, belum optimal dalam menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi, secara ringkas menurut observasi awal yang peneliti lakukan, wawancara dengan kepala sekolah dan laporan dari para wakil kepala sekolah beserta setiap ketua jurusan yang ada di SMK Negeri 8 Padang, dan juga beberapa para guru yang peneliti wawancarai

menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik yang di capai oleh semua guru terutama guru produktif di sekolah ini belum maksimal, kurang lebih hanya 65% - 75%.

Kinerja guru dalam kompetensi kepribadian menurut observasi awal yang peneliti lakukan sesuai dengan pengamatan peneliti setiap hari senin selama 1 semester, wawancara dengan kepala sekolah dan laporan dari para wakil kepala sekolah beserta ketua jurusan yang ada di SMK Negeri 8 Padang, dan juga beberapa para guru yang sering ikut upacara bendera pagi senin yang peneliti wawancarai, yang di ikuti dengan pengamatan dari bukti fisik berupa absen/daftar hadir guru yang ikut upacara bendera pagi senin di bawah pukul 9.00 pagi, dari informasi objektif tersebut di atas, di peroleh keterangan bahwa pada sekolah ini pun menunjukkan belum seperti yang diharapkan (belum optimal), waktu pelaksanaan upacara bendera, para guru yang hadir rata-rata lebih kurang 40% - 60% termasuk di dalamnya yang ikut upacara bendera adalah pegawai tata usaha. Upacara bendera adalah kebudayaan nasional indonesia yang telah berakar, dilakukan dan diterapkan oleh setiap instansi di setiap wilayah NKRI terutama di sekolah-sekolah, karena itu, para guru yang tidak mengikuti upacara bendera sudah termasuk kedalam individu yang belum memiliki kompetensi kepribadian yang baik atau belum optimal. Secara ringkas, menurut observasi awal yang peneliti lakukan, wawancara dengan kepala sekolah dan laporan dari para wakil kepala sekolah beserta ketua jurusan yang ada di SMK Negeri 8 Padang, dan juga beberapa para guru yang yang peneliti wawancarai di dapat keterangan objektif yaitu bahwa para guru yang sudah memiliki kompetensi kepribadian yang baik disekolah ini sudah mencapai kurang lebih sekitar 70%. Ketiga, Kinerja guru dalam kompetensi sosial dan keempat, Kinerja guru dalam kompetensi profesional, sudah mulai membaik dengan ketercapainnya kurang lebih sekitar 80% - 90%.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru di SMK Negeri 8 Padang.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : Belum optimalnya kinerja guru dalam (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, serta (4) kompetensi profesional dalam tugas profesinya sebagai guru.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, ada 4 kompetensi guru yang belum optimal pada guru di SMK Negeri 8 Padang, khususnya pada guru produktif/kejuruan. Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru produktif/kejuruan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis menganggap perlu adanya perumusan masalah agar pembahasannya terarah dan tidak meluas. Dengan demikian perumusan masalahnya adalah : Bagaimana kinerja guru produktif/kejuruan di SMK Negeri 8 Padang dalam melaksanakan standar kompetensi guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk : Mendeskripsikan kinerja guru produkif di SMK negeri padang dalam melaksanakan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Guru SMK negeri 8 Padang sebagai masukan dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kinerja guru yang maksimal.

2. Kepala sekolah selaku pimpinan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru di SMKN 8 Padang.
3. Memperluas pengetahuan dan wawasan penulis dalam masalah Kinerja Guru khususnya di SMK Negeri 8 Padang.
4. Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang relevan.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penelitian dengan pendekatan deskriptif, jenis kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif tentang penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan kompetensi guru dalam hal ini kompetensi pedagogik dan kepribadian yang telah peneliti lakukan di SMK Negeri 8 Padang, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Kinerja guru produktif dalam melaksanakan kompetensi pedagogik di SMK Negeri 8 Padang berada pada kategori baik yaitu (1) Untuk penilaian diri (kuesioner) skor total rata-ratanya 4,2, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 84% dan berada dalam kategori baik, (2) Untuk penilaian teman sejawat skor total rata-ratanya 4,0, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 80% dan berada dalam kategori baik, (3) Untuk observasi skor total rata-ratanya 4,0, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 80% dan berada dalam kategori baik, dan (4) Untuk hasil wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan 7 orang ketua jurusan produktif di SMK Negeri 8 Padang juga menguatkan data yang sebelumnya yaitu dengan kesimpulan berada dalam kategori baik.
2. Kinerja guru produktif dalam melaksanakan kompetensi kepribadian di SMK Negeri 8 Padang berada pada kategori baik yaitu (1) Untuk penilaian diri (kuesioner) skor total rata-ratanya 4,3, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 86% dan berada dalam kategori baik, (2) Untuk penilaian teman sejawat skor total rata-ratanya 4,2, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 84% dan berada dalam kategori Baik, (3) Untuk observasi skor total rata-ratanya 4,1, skor maksimal ideal 5 dengan tingkat pencapaian responden 82% dan berada dalam kategori Baik, dan (4) Untuk hasil wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan 7 orang ketua jurusan produktif di

SMK Negeri 8 Padang juga menguatkan data yang sebelumnya yaitu dengan kesimpulan berada dalam kategori baik.

### **B. Implikasi**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian di SMK Negeri 8 Padang berada dalam kategori baik, dengan adanya penilaian kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru khususnya di SMK Negeri 8 Padang, maka untuk itu perlu adanya upaya peningkatan dan perbaikan kinerja guru, khususnya guru produktif. Diharapkan dengan adanya peningkatan dan perbaikan kinerja guru produktif dari berbagai komponen maka kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru untuk selanjutnya dapat berjalan dengan lebih maksimal dan berkesinambungan.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah beserta wakilnya serta pihak yang berwenang dalam hal ini untuk melakukan upaya perbaikan peralatan/sarana dan prasarana workshop yang sudah tidak dapat digunakan lagi atau menggantinya dengan yang baru, dan melengkapi peralatan-peralatan/sarana dan prasarana workshop yang masih belum lengkap dengan yang peralatan terbaru sesuai dengan perkembangan teknologi, selanjutnya media pembelajaran perlu diperbanyak sesuai dengan jumlah jurusan, sehingga dengan adanya pembenahan tersebut kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik dan kepribadian di SMK Negeri 8 Padang, untuk masa yang akan mendatang dapat tercapai ke arah yang lebih baik dan lebih bermutu sepanjang masa.

### **C. Saran-Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas dan untuk dapat lebih meningkatkan kinerja guru produktif dalam melaksanakan standar kompetensi guru di SMK Negeri 8 Padang, maka peneliti mengajukan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah harus selalu memperhatikan para guru untuk mempertahankan hasil prestasi kerjanya yang sudah dicapai dengan nilai baik, dalam melaksanakan standar kompetensi guru, khususnya pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian.
2. Kepala sekolah harus menyediakan fasilitas terbaru yang dibutuhkan oleh para guru produktif di workshop, agar terjadi perubahan dan peningkatan kinerja sesuai dengan perkembangan teknologi.
3. Para guru produktif harus mempertahankan kerjanya yang baik dalam melaksanakan standar kompetensi guru khususnya pada kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian, agar hasil kinerja guru selalu meningkat dan berkompeten secara terus menerus.
4. Para guru harus dapat mempertahankan keprofesionalannya sebagai tenaga pengajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akdon. (2011). *Strategik Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Rosda Karya
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asrul. (2009). Kontribusi Sikap Inovatif Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK N 1 Padang, *Tesis*, Padang: UNP.
- B Suryo Subroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barnawi & Mohammad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djemari Mardapi. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Nuha Litera
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Guru Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Undang-Undang No 14, Tahun 2005, Tentang Guru*.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Undang-Undang No 16, Tahun 2007, 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*.
- Duwi Priyatno. (2009). *SPSS 17*, Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta
- Eko Endarmoko. (2009). *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
- Hamid Darmadi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Harbani Pasolong. (2008). *Kepemimpinan Birokrasi*. Makassar: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.